

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis untuk *pretest* melalui uji manova diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,216 yang berarti kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki kemampuan yang sama dalam literasi membaca dan numerasi.
2. Hasil hipotesis untuk *posttest* melalui uji manova diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,03 yang berarti terdapat pengaruh model PBL berbantuan modul ajar terhadap literasi membaca dan numerasi siswa.
3. Terdapat hubungan signifikan yang kuat dan searah antara literasi membaca dan numerasi dengan angka korelasi yang diperoleh sebesar 0,785.
4. Persentase N-gain literasi membaca pada kelas kontrol dengan model konvensional sebesar 59,83% dan kelas eksperimen dengan model PBL berbantuan modul ajar sebesar 66,90%, masing-masing dalam kategori sedang. Peningkatan literasi membaca pada kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol.
5. Persentase N-gain numerasi pada kelas kontrol dengan model konvensional sebesar 57,71% dan kelas eksperimen dengan model PBL berbantuan modul ajar sebesar 62,40%, masing-masing dalam kategori sedang. Peningkatan numerasi pada kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan pengolahan data, maka ada beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti yaitu:

1. Pelaksanaan model PBL sebaiknya memperhatikan penggunaan waktu dalam setiap sintaknya agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.
2. Model PBL berbantuan modul ajar dapat diuji coba pada materi pokok lain yang sesuai dengan karakteristik PBL.
3. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal maka penelitian berikutnya dapat dilakukan dengan sampel yang lebih banyak dan luas.
4. Sebaiknya didalam modul dimuat program remedial dan pengayaan.
5. Untuk memaksimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran maka penelitian berikutnya dapat mengembangkan modul elektronik (*e-module*) yang lebih interaktif.
6. Untuk meningkatkan literasi membaca siswa maka dapat memperbanyak sumber bacaan alternatif yang dimuat dalam modul.
7. Untuk memaksimalkan literasi siswa maka dapat mengkombinasikan literasi membaca dan numerasi dengan literasi dasar lainnya.